

**STUDI LIVING SUNNAH TENTANG MAKNA HADIS  
ANJURAN MENIKAH DI KALANGAN AKTIVIS  
HIZBUT TAHRIR DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ARIF FAHRURROZI**

**NIM 06210063**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2011**

**STUDI LIVING SUNNAH TENTANG MAKNA HADIS  
ANJURAN MENIKAH DI KALANGAN AKTIVIS  
HIZBUT TAHRIR DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (SHI)

Oleh

**Arif Fahrurrozi**

**NIM 06210063**



**FAKULTAS SYARI'AH  
JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudara Arif Fahrurrozi, NIM 06210063, mahasiswa Fakultas Syari'ah jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**STUDI LIVING SUNNAH TENTANG MAKNA HADIS ANJURAN  
MENIKAH DI KALANGAN AKTIVIS HIZBUT TAHRIR DI KOTA  
MALANG**

Oleh

**ARIF FAHRURROZI**

**06210063**

Telah diujikan dan disetujui

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Pembimbing

**Zaenul Mahmudi, M.A**  
NIP 197306031999031001

**Dr. Umi Sumbulah, M.Ag**  
NIP 197108261998032002

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi saudara Arif Fahrurrozi, 06210063, mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas jurusan Ahwal al-Syakhshiyah Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**STUDI LIVING SUNNAH TENTANG MAKNA HADIS ANJURAN  
MENIKAH DI KALANGAN AKTIVIS HIZBUT TAHRIR DI KOTA  
MALANG**

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Malang, 23 juli 2011

Pembimbing,

**Dr. Umi Sumbulah, M.Ag**  
NIP 197108261998032002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Arif Fahrurrozi, NIM 06210063, mahasiswa Fakultas Syari'ah jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2006, dengan judul:

**STUDI LIVING SUNNAH TENTANG MAKNA HADIS ANJURAN  
MENIKAH DI KALANGAN AKTIVIS HIZBUT TAHRIR DI KOTA  
MALANG**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A

Dewan Penguji:

1. **Zaenul Mahmudi, M.A** ( \_\_\_\_\_ )  
NIP.197306031999031001 (Ketua)
  
2. **Dr. Umi Sumbulah, M.Ag** ( \_\_\_\_\_ )  
NIP.197108261998032002 (Sekretaris)
  
3. **Dr. M. Fauzan Zenrif, M.Ag** ( \_\_\_\_\_ )  
NIP.196809062000031001 (Penguji Utama)

Malang, 19 Agustus 2011  
Dekan,

**Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag**  
NIP. 195904231986032003

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**STUDI LIVING SUNNAH TENTANG MAKNA HADIS ANJURAN  
MENIKAH DI KALANGAN AKTIVIS HIZBUT TAHRIR DI KOTA  
MALANG.**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 23 Juli 2011  
Penulis,

**ARIF FAHRURROZI**  
NIM 06210063

## MOTTO

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

يا معشر الشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج فإنه أغض للبصر وأحصن للفرج ومن "

لم يستطع فعليه بالصوم فإنه له وجاء". ابن ماجة

*Wahai kaum muda, barangsiapa diantara kamu telah mampu berumah tangga, maka kawinlah, karena kawin dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Dan barangsiapa belum mampu, maka hendaknya berpuasa, karena yang demikian dapat mengendalikanmu". (H.R Ibnu Majah)*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini merupakan suatu persembahkan kepada orang yang paling saya cintai, yaitu kedua orang tua saya. Karena kalian saya bisa seperti ini, sejauh ini, sekuat ini dan seantusias ini dalam menjalani kehidupan yang tidak mudah penuh dengan halangan, yang tidak mulus penuh dengan lubang dan yang tidak halus penuh dengan terjal.

Persembahan juga buat semua pengasuh saya, baik kyai, ustadz, guru, kalian adalah sumber ilmu bagi saya. Teman-teman yang ada dalam susah senang bersama kita bangun cita-cita kita. Orang terdekat yang selalu memberi yang terbaik yang tak pernah disangka yang tidak terlupakan. Ya ALLAH lindungi kami dan berkahi kami,aminnn...

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada junjungan kita Muhammad SAW yang telah menjadi pedoman umat Islam dengan segala wahyu yang disampaikan untuk umat manusia. Semoga kita termasuk orang-orang yang termasuk dalam umat beliau dan mendapatkan syafa'at beliau yaumul akhir. Amin.

Alhamdulillah Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, yang tentu berkat jasa-jasa, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. (Dekan Fakultas Syari'ah), Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (Pembantu Dekan I), Drs. H. Fauzan Zenrif, M.Ag. (Pembantu Dekan II), Dr. H. Roibin, M.Hi (Pembantu Dekan III).
3. Erfaniah Zuhriah, S,Ag, M.H selaku dosen wali selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Umi Sumbulah, M.Ag, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Atas bimbingan, arahan, saran, motivasi dan kesabarannya, penulis sampaikan *Jazakumullah Ahsanal Jaza'*.
5. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah melipat gandakan amal kebaikan mereka.
6. Seluruh Bagian Administrasi Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kepada Romo yai Imam Yahya Mahrus (pengasuh PP. Almahrusiyah) beserta keluarga, seluruh zduriah PP Lirboyo Kediri dan segenap pengurus yang telah memberikan pedoman, ajaran, dan bekal keilmuan dunia dan akhirat selama belajar disana.
8. Segenap para aktivis Hizbut Tahrir kota Malang yang telah bersedia memberikan kemudahan informasi dan bantuan demi terselesainya penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya H. Syukron dan Hj. Mustaanah tiada kata yang bisa mengungkapkan betapa besar cinta dan kasih sayang mereka berdua yang diberikan dari tangisan pertama sampai nafas terakhir, juga memberikan motivasi dan inspirasi hidup. *I love U*
10. Seluruh keluarga besar K.H. Kaswan Jalil dan Nyai.Hj. Romlah, keluarga besar H. Ismail.

11. Teman-teman mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2006 baik yang lulus duluan maupun belakangan tetap kompak dan satu spirit.
12. Buat *Ank-Them* kalian adalah sobat seperjuangan dari tawur futsal sampai mbonek ke ceribon seperjuangan selalu, *Ank-Them* selalu di hati.
13. Teman alumni *Captain* ( Madrasah Aliyah Tribakti kelulusan 2006) yang ada di seluruh indonesia dan luar indonesia selalu ingat, ketika tongkat diketok berarti waktu *istoghosah* telah tiba, amalkan selalu *munjiyat*.

Terakhir, penulis sangat sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari para pembaca yang berintelek semoga menjadi lebih baik dan bermanfaat. *Amin ya Rabbal alamin*

Malang, 23 Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Tinjauan Umum Tentang Pernikahan.....	16
C. Kritik Hadis.....	24
D. Pendekatan Pemahaman Hadis.....	31
E. Living Sunnah.....	34
F. Hizbut Tahrir Dan Konsep Pernikahan.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Lokus Penelitian.....	57
B. Jenis Penelitian.....	59
C. Pendekatan Penelitian.....	60
D. Sumber Data.....	62

E. Metode Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Pengolahan Data.....	67
<b>BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>70</b>
A. Otentitas Hadis.....	70
B. Paparan Data .....	80
C. Analisis Data.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>

## TRANSLITERASI<sup>1</sup>

### A. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘(Koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila teletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”.

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Tulisan latin vokal *fathah* ditulid dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara vokal (a) panjang dengan â, vokal (i) panjang dengan Î dan vokal (u) panjang dengan û.

---

<sup>1</sup> Fakultas Syari’ah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syari’ah Univesitas Islam Negeri Malang, tth ), 42-43.

Khusus untuk ya' nisbah, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

### **C. Ta' Marbutah (ة)**

*Ta' Marbutah* (ة) ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila diakhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambung dengan kalimat berikutnya.

### **D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah**

Kata sandang berupa "al" ( ال ) ditulis dengan huuf kecil, kecuali terletak pada awal kalimat. Sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat disandakan (*idhafah*), maka dihilangkan.

### **E. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesiakan**

Pada prinsipnya kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi ini, akan tetapi apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah ter-Indonesiakan, maka tidak perlu menggunakan sistem transliterasi ini.

## ABSTRAK

Arif Fahrurrozi, 06210063, 2011. *Studi Living Sunnah Tentang Makna Hadis Anjuran Menikah Di Kalangan Aktivis Hizbut Tahrir Di Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. Umi Sumbulah, M.Ag.

---

---

Kata Kunci : Living Sunnah, Hadis, Aktivis Hizbut Tahrir, Pernikahan

Pernikahan merupakan sebuah solusi yang di anggap paling baik dalam sebuah hubungan ataupun interaksi dengan lawan jenis yaitu interaksi antara laki-laki dan perempuan baik dalam kehidupan sosial dan agama, Pernikahan merupakan sebuah solusi dari berbagai permasalahan khususnya menyangkut hubungan interaksi antara laki-laki dan perempuan. Demikianlah yang dikemukakan oleh para aktivis HT. Lahirnya HT adalah upaya untuk mengembalikan kejayaan umat Islam dengan membentuk sebuah negara Islam yang sistem pemerintahannya adalah *Khilafah* dan keseluruhan aspek yang mendasari kehidupan bernegara harus sesuai dengan syariat Islam salah satunya dalam aspek sosial dan keluarga yaitu tentang pernikahan. Dalam hal ini dasar dari dilangsungkannya pernikahan adalah seruan dari Hadis Rasulullah untuk bersegera menikah bagi yang mampu dan diperkuat dengan dilarangnya membujang.

Berdasarkan hal itulah peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman para aktivis HT tentang makna hadis anjuran menikah yang kemudian diimplementasikan kehidupan sehari-hari di kalangan aktivis HT.

Penelitian menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dan masuk dalam jenis penelitian lapangan. Yang menarik adalah dengan penggunaan metode pendekatan penelitian hadis yaitu *Living Sunnah* yang dikolaborasi dengan ilmu sosial yaitu dengan cara meneliti sebuah pemahaman tentang hadis di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. metode ini masuk pada kategori pendekatan kualitatif karena karena berusaha untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya; perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yakni wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa para aktivis HT memahami hadis anjuran menikah ini sebagai sebuah seruan yaitu sunnah yang sangat ditekankan untuk segera melaksanakan pernikahan bagi yang mampu baik laki-

laki maupun perempuan, dan yang dianggap mampu disini adalah yang sudah baligh dan sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan bagi keluarganya kelak. Sedangkan makna dari kata mampu (*istathâ'a*) mereka jadikan tolok ukur dalam masalah usia nikah, dimana ketika mereka mampu maka pernikahan akan dilangsungkan dan karena itu juga satu aktivis dengan aktivis lain terdapat perbedaan usia dalam melangsungkan pernikahan. Ini diperkuat dengan tidak adanya aktivis senior HT yang membujang, juga karena dilarangnya seseorang untuk membujang